

MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
(Studi Kasus pada KB Sinar Mentari, Dusun Kanggotan, Kelurahan
Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I)**

Oleh:

Syanti Kukuh Vidyawati
NIM: 05470060

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syanti Kukuh Vidyawati

NIM : 05470060

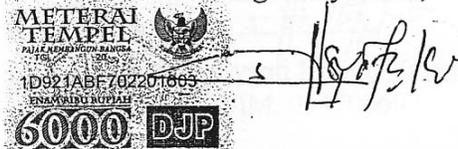
Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi rujukan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2013

Yang Menyatakan,



Syanti Kukuh Vidyawati
NIM. 05470060

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

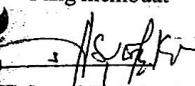
Nama : Syanti Kukuh Vidyawati
NIM : 05470060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XVI (Enam Belas)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah adalah pas foto saya dengan menggunakan jilbab, apabila suatu nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini. Atas perhatiannya saya ucapakan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2013

Yang membuat



6000 **DJP** Syanti Kukuh Vidyawati
NIM. 05470060



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca. Meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syanti Kukuh Vidyawati
NIM : 05470060
Judul Skripsi : **Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat
(Studi Kasus pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Dusun
Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret,
Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta).**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Kependidikan Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar Skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2013
Pembimbing


Drs. H. Mangun Budiyanto, M. Si
NIP. 19551210198503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syanti Kukuh Vidyawati

NIM : 05470060

Judul Skripsi : **“Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat
(Studi Kasus pada KB Sinar Mentari, Dusun
Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret,
Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta).”**

yang sudah dimunaqasyahkan pada 26 Agustus 2013, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2013
Konsultan,

Drs. H. Manguh Budiyanto, M. SI
NIP. 19551219 198503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/280/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
(Studi Kasus pada KB. Aisyiyah Sinar Mentari, Dusun Kanggotan,
Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta)**

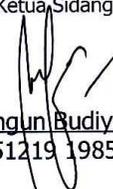
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Syanti Kukuh Vidyawati
NIM : 05470060
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 26 Agustus 2013
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua, Sidang


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I


Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji II


Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 24 September 2013
UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Live Is Simple;

Live Smart, Be Patient and Keep Pray



PERSEMBAHAN

*Seseorang yang saya muliakan
Ibundaku, Ibundaku, Ibundaku*

*Seseorang yang saya hormati
Ayahandaku*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
ibundaku dan ayahandaku*

Yogyakarta /08/2013

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ، وَعَلَى آلِهِ
وَ أَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامِ. اما بعد

Alhamdulillah dengan segenap kesungguhan teriring ridho Allah SWT, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad saw yang menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus KB Aisyiah Sinar Mentari Dusun Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul). Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan rendah hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurrohmah. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Mangun Budiyanoto. M.SI, selaku dosen pembimbing. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Segenap pengurus Aisyiah dan KB. Aisyiah Sinar Mentari, Dusun Kanggotan, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, atas kesediaan dan bantuan dalam penelitian ini.
5. Kedua orangtua kami H. Nur wachid dan Dyah Edy Tri Suntari, yang selalu mengajarkan do'a dan usaha serta arti kehidupan dan perjuangan. Tiada apapun yang mampu mengganti semua perjuangan, pengorbanan yang telah papa, mama lakukan untuk kami. Senyum kebahagiaan dan kebanggaan papa, mama yang selalu menjadi cambuk bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk adik penulis, Wahyu Hidayatullah, Cholifatus Sya'diyah, Moch. Fajar Illahi, yang selalu memberikan dorongan besar untuk menyelesaikan tugas ini.
7. Untuk suamiku, R. Anggoro Seto. S.Hum, yang tak pernah letih mendampingiku dan mengeja waktu, kesetiaan, dukungan dalam segala kondisi kau selalu ada, terimakasih yang tak terhingga.
8. Untuk anandaku tersayang, Rr. Samara Raissa Ramaniya Putri, engkaulah kekuatan bunda dalam perjuangan yang keras ini, terimakasih sayang.
9. Untuk keluarga bapak Syaifudin dan ibu Elly Munadziroh, yang tak pernah bosan kami repotkan.
10. Sahabat-sahabat PMII korp. KOMPAK rafak. tarbiyah (Depy, Denis, Beni, Usro', Yuyun, Rahma, Aina', dll), kenangan permen cangkringan tak terlupakan yang telah menjadikan kita saudara.

11. Saudara-saudaraku wisma conveyed ledok gowok (mb Irma, Irfana, Yuyun, Wasi', mb Ifa, Aina, Tyas, Pri, dll), semoga ukhawah kita tetap terjaga meskipun jarak dan waktu memisahkan kita.
12. Untuk saudaraku, Wantini, Wahid Hasyim, terimakasih atas segala bantuannya. Untuk Tyas dan suami, terimakasih atas tempat peristirahatan untuk kami selama penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 27 Juli 2013

Penulis,

Syanti Kukuh Vidyawati
NIM.05470060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJIBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TRASLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: GAMBARAN UMUM KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH SINAR MENTARI, KANGGOTAN, PLERET, BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan KB Aisyiyah Sinar Mentari	29
C. Sumber Daya Guru dan Tenaga Kependidikan.....	33
D. Pendanaan Lembaga.....	36
E. Sarana dan Prasarana Sekolah	37

**BAB III: PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS
MASYARAKAT DI KB AISYIAH SINAR MENTARI, KANGGOTAN,
PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Kegiatan di KB Aisyiah Sinar Mentari	42
B. Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat	43
C. Penerapan Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat.....	46
D. Problem dan Solusi Dalam Penerapan Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep Pendidikan	58
E. Hasil yang Dicapai Dari Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.....	74

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Pengurus KB. Aisyiah Sinar Mentari	33
Tabel 2	: Riwayat Pendidikan Tenaga Pengajar	34
Tabel 3	: Materi Pelajaran	54
Tabel 4	: Jadwal Harian	54
Tabel 5	: Data Tenaga Pendidik di KB Aisyiah Sinar Mentari Tahun 2006 – 2013	61
Tabel 6	: Data Pertumbuhan Standar Gaji Tenaga Pendidik di KB Aisyiah Sinar Mentari Tahun 2006 – 2013	64
Tabel 7	: Data Fasilitas di KB Aisyiah Sinar Mentari Tahun 2006 – 2013	65
Tabel 8	: Data Kelengkapan Dokumen Administrasi di KB Aisyiah Sinar Mentari Tahun 2006 – 2013.....	68

:

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1** : Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
GAMBAR 2 : Triangulasi Sumber Pengumpulan Data
GAMBAR 3 : KB. Aisyiyah Sinar Mentari dari Depan
GAMBAR 4 : Ruang Kelas
GAMBAR 5 : Ruang Guru dan Ruang Tamu
GAMBAR 6 : Dapur dan Kamar Mandi
GAMBAR 7 : APE Luar
GAMBAR 8 : APE Dalam
GAMBAR 9 : Almari
GAMBAR 10 : Rak Mainan
GAMBAR 11 : Rak Perlengkapan
GAMBAR 12 : Meja dan kursi
GAMBAR 13 : Gedung Sebagai Salah Satu Sarana Kegiatan
GAMBAR 14 : Dokumentasi Catatan Kegiatan
GAMBAR 15 : Surat Keterangan Belajar
GAMBAR 16 : Kegiatan Anak Didik di Bidang Seni
GAMBAR 17 : Kegiatan Anak Bidang Sosial Emosional dan Kemandirian
GAMBAR 18 : Pembelajaran Aspek Kognitif Melalui Kegiatan Bercerita
GAMBAR 19 : Catatan Nota Keuangan
GAMBAR 20 : Catatan Surat Masuk dan Keluar
GAMBAR 21 : Buku Absensi
GAMBAR 22 : Buku Laporan Hasil Belajar
GAMBAR 23 : Diklat Guru Kelompok Bermain dan PAUD
GAMBAR 24 : Proposal Operasional KB
GAMBAR 25 : Undangan Musyawarah
GAMBAR 26 ; Rencana Program Kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Struktur Organisasi/ Pengurus KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 2** : Denah Lokasi KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 3** : Data Profil Kelembagaan KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 4** : Program Dan Kegiatan KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 5** : Profil Singkat Pendidik Dan Non Pendidik KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 6** : Data Siswa KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 7** : Surat Keterangan Izin Operasional KB. Aisyiyah Sinar Mentari
- Lampiran 8** : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 9** : Sertifikat PPL II
- Lampiran 10** : Sertifikat KKN
- Lampiran 11** : Sertifikat Tes Kompetensi Bahasa Arab
- Lampiran 12** : Sertifikat Tes Kompetensi Bahasa Inggris
- Lampiran 13** : Sertifikat Tes Komputer Dan Sistem Informasi
- Lampiran 14** : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 15** : Surat Izin Penelitian BAPEDA
- Lampiran 16** : Surat Izin Penelitian Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 17** : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 18** : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 19** : Kartu Bimbingan
- Lampiran 20** : Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAKSI

Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anak pra sekolah alternatif yang mampu menampung aspirasi dari masyarakat merupakan alasan umum dalam paradigma pendidikan. Hal ini dianggap mampu menjadi penawar alternatif pada kejenuhan sistem pendidikan yang telah ada, artinya pola pendidikan yang telah ada belum mampu menjadi solusi akan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat. Persoalan umum diatas menjadi pemicu lahirnya lembaga pendidikan alternatif, yang menawarkan berbagai macam solusi kreatif dan menarik. Keunikan yang ditawarkan lembaga pendidikan swasta/ independen ini cenderung memberikan kelonggaran orang tua murid untuk berperan serta aktif dalam mendidik putra-putrinya diluar lingkungan keluarga. Sehingga terkesan, bahwa lembaga pendidikan alternatif merupakan keluarga kedua.

Salah satu lembaga pendidikan unik tersebut adalah KB. Aisyiyah Sinar Mentari, yang beralamat di Dusun Kanggotan Kidul, RT. 07, Kelurahan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta. Lembaga ini berdiri dilingkungan makam dan masjid Taqarrub, yang merupakan masjid peninggalan kerajaan Mataram Islam, era Sultan Agung.

Lembaga ini menarik untuk diteliti karena penerapan konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakatnya. Alasan lain adalah tentang penerapan dari konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta, problem dan solusi konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat, dan terakhir hasil dari penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan Sosiologi. Karena berhubungan dengan perilaku sosial dalam suatu fenomena atau lingkungan pendidikan, khususnya berkaitan dalam optimalisasi pendidikan anak usia dini. Pendekatan sosiologi ini, penulis lakukan dengan melihat subjek pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Langkah-langkah penelitiannya antara lain; pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dokumentasi (*documentation*), triangulasi data, analisis data.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien adalah lembaga yang mampu menerapkan fungsi manajemen dalam pelaksanaan operasional kegiatan pada sebuah lembaga secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang kegiatan masing-masing.

Pelaksanaan manajemen yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya fungsi pokok manajemen tersebut. Melalui manajemen yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Globalisasi memberi dampak yang mempengaruhi bidang pendidikan dalam berbagai bentuk, diantaranya efisiensi serta produktivitas tenaga kerja senantiasa dikaitkan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, terjadi pergeseran kurikulum yang semula bersifat *child centered* bergeser kearah yang bersifat *economy centered vocational training*, pendidikan bergeser dari pendidikan dari pelayanan umum menjadi komoditas ekonomi. Akibatnya peran kemampuan dan tanggung jawab pemerintah semakin terbatas.¹

Masih banyaknya warga yang tidak melanjutkan pendidikan ke taraf yang memungkinkan mereka menggeluti profesi tertentu, menuntut upaya-upaya untuk membantu mereka dalam mewujudkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi pembangunan bangsa. Sejauh ini, anggaran yang

¹ Zamroni, *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hlm.3.

berkaitan dengan pendidikan mereka masih terbatas, sehingga berbagai upaya untuk dapat terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam membangun pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar makin tumbuh kesadaran akan pentingnya pendidikan yang mendorong masyarakat untuk terus berpartisipasi aktif didalamnya. Bertitik tolak dari permasalahan yang dihadapi, pendidikan non formal berusaha mencari jawaban dengan menelusuri pola-pola pendidikan yang ada, seperti pesantren dan pendidikan keagamaan lainnya yang keberadaannya sudah jauh sebelum Indonesia merdeka, bertahan hidup sampai sekarang dan dicintai, dihargai dan diminati serta berakar dalam masyarakat. Kelanggengan lembaga-lembaga tersebut karena tumbuh dan berkembang, dibiayai dan dikelola oleh dan untuk kepentingan masyarakat.

Pada sisi lain, masyarakat merasakan adanya kebermaknaan dari program-program belajar yang disajikan bagi kehidupannya, karena pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata masyarakat. Dalam hubungan ini pendidikan termasuk pendidikan nonformal yang berbasis kepentingan masyarakat lainnya, perlu mencermati hal tersebut, agar keberadaannya dapat diterima dan dikembangkan sejalan dengan tuntutan masyarakat berkaitan dengan kepentingan hidup mereka dalam mengisi upaya pembangunan di masyarakatnya. Ini berarti bahwa pendidikan nonformal perlu menjadikan masyarakat sebagai sumber atau rujukan dalam penyelenggaraan program pendidikannya.

Kebutuhan masyarakat yang memerlukan jawaban akan pendidikan alternatif yang mampu menampung peran dari masyarakat juga menjadi satu alasan dalam paradigma pendidikan yang belum mampu menawarkan pola pendidikan yang telah ada, artinya pola pendidikan yang telah ada belum mampu menjadi solusi akan kebutuhan pendidikan bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya memerlukan satu unsur yang sangat penting yaitu manajemen, yang tentunya hal ini akan menjadi pekerjaan rumah bagi penyelenggara pendidikan.

Berbagai uraian diatas kemudian menggerakkan hati penulis untuk melakukan penelitian yang bertemakan “manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas, penulisan ini akan menguraikan permasalahan-permasalahan berikut.

1. Bagaimana konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan dari konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta?
3. Apa problem dan solusi dari konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta, sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat?

4. Bagaimana hasil dari penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa pertimbangan yang tertuang dalam latar belakang masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memunculkan gambaran dan pengetahuan secara detail mengenai konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
- b. Menghadirkan deskripsi tentang penerapan konsep manajemen berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Diharapkan memperkaya pengetahuan mengenai konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari Pleret, Bantul, Yogyakarta .
- 2) Sebagai acuan bagi para pendidik dan pemangku manajerial dalam hal ini kepala sekolah ketika melakukan pengelolaan sekolah berbasis masyarakat.
- 3) Sebagai pengetahuan mengenai hasil yang dicapai tentang konsep pendidikan berbasis masyarakat.

b. Selanjutnya kegunaan secara praktisnya adalah:

- 1) Mengetahui secara rinci problem dan solusi penerapan konsep manajemen berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
- 2) Mengetahui hasil dari penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I)

D. Telaah Pustaka

Untuk memantapkan proses penelitian kedepan, diperlukan langkah-langkah ilmiah terapan guna mencapai hasil yang lebih objektif. Maka, diperlukan tinjauan bandingan terhadap hasil penelitian sebelumnya untuk melengkapi sekaligus menggantikan rumusan rekomendasi yang diperlukan. Dari penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian yang berobyek sama tetapi tiap-tiap penelitian menekankan fokus yang berbeda.

1. Skripsi

- a. Skripsi yang ditulis oleh Syukur Widodo, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006) dengan judul “*Partisipasi Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan SLTP*”

*Alternatif Qaryah Thayyibah di Kelurahan Kalibening Salatiga.”*²

Skripsi ini mengupas tentang bagaimana bentuk-bentuk partisipasi dan pengembangan partisipasi Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah dalam penyelenggaraan pendidikan di SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah, serta manajemen penyelenggaraan pendidikan di SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Eroby Jawi Fahmi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*”³ dalam skripsi ini menguraikan tentang pendidikan non formal pada lembaga pendidikan hasil swadaya masyarakat dan elemen-elemen pemerintah, dimana proses pengelolaannya menekankan aspek masyarakat sebagai kontributor langsung dalam merumuskan, mengamati serta mengevaluasi kualitas mutu pendidikan yang diselenggarakan.
- c. Skripsi yang ditulis Alvin Siregar, berjudul “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*”⁴.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan

² Syukur Widodo, “Partisipasi Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah di Kelurahan Kalibening Salatiga”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006. (Belum Terbit)

³ Eroby Jawi Fahmi, “Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. (Belum Terbit)

⁴ Alvin Siregar, “*Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. (Belum Terbit)

kualitatif. Hasil penelitian berupa pandangan filosofis tentang hubungan pendidikan dan masyarakat yaitu pandangan filsafat konstruktivisme.

- d. Skripsi yang ditulis oleh Edi Supriadi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001) dengan judul “Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cicadas Kecamatan Binong Subang)”⁵. Skripsi ini menjelaskan tentang bentuk-bentuk peran serta masyarakat, respon sekolah terhadap peran serta masyarakat, strategi dalam menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dan langkah-langkah evaluasi terhadap peran serta masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cicadas Binong Subang.

2. Buku

- a. Buku Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah, editor Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, diterbitkan oleh Adicita Karya Nusa Yogyakarta (2001)⁶. Buku ini mengupas tentang pelaksanaan desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah. Salah satu babnya membahas tentang Pendidikan Berbasis Masyarakat. Dengan sub-babnya yang mengulas tentang konsep dan pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia dalam konteks otonomi daerah.

⁵ Edi Supriadi, “Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cicadas Kecamatan Binong Subang)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001. (Belum Terbit)

⁶ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi (*Ed.*), *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001).

- b. Buku Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Pelbagai Problem Sosial, karya Zubaedi yang diterbitkan Pustaka Pelajar Yogyakarta (2007)⁷. Buku ini menyoroti pelbagai permasalahan pendidikan Indonesia dewasa ini, dan sekaligus menawarkan solusinya. Salah satunya membandingkan antara konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat dengan Pesantren.
- c. Buku Pendidikan Dan Masyarakat, yang ditulis oleh Nazili Shaleh Ahmad, penerbit Bina Usaha Yogyakarta (1989)⁸. Buku ini mengupas tentang pelbagai permasalahan masyarakat, dan peran pendidikan dalam mengatasi pelbagai permasalahan tersebut. Beberapa bab dalam buku ini membahas pelbagai prinsip pendidikan masyarakat.

Literatur dan karya ilmiah di atas digunakan peneliti untuk kajian kepustakaan. Dari pelbagai kajian literatur dan karya ilmiah tersebut, belum ada satu pun literatur maupun karya ilmiah yang secara spesifik membahas tentang Pendidikan Berbasis Masyarakat di lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Sehingga peneliti merasa yakin bahwa penelitian yang dilakukan adalah karya orisinal, bukan hasil duplikasi dari penelitian yang sudah ada.

Setidaknya penulisan ilmiah diatas sudah cukup untuk mewakili penulisan ilmiah saat ini sebagai *prior research*. Dapat disimpulkan bahwa

⁷ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Pelbagai Problem Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

⁸ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1989).

terdapat perbedaan yang signifikan antara penulisan-penulisan tersebut dengan penulisan ini. Objek penulisan ini berbicara mengenai manajemen pada lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

penulisan ilmiah diatas tentunya menjadi cerminan bagi penulis, sehingga kemudian menghadirkan tema penulisan yang berbeda. Dengan mengacu kepada rumusan masalah yang tertuang sebelumnya, penulisan ini mendeskripsikan manajemen berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan pada hakekatnya adalah menyangkut tujuan pendidikan, manusia yang melakukan kerjasama proses sistemik dan sistematis, serta sumber-sumber yang didayagunakan. Bidang manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penataan terhadap sumber daya pendidikan.⁹ Sehingga fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*), keempat fungsi manajemen tersebut yang mampu mengatur pelaksanaan kegiatan dalam lembaga pendidikan.

⁹ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 22.

Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Dalam menerapkan definisi tersebut pada usaha pendidikan yang terjadi dalam sebuah organisasi, maka definisi selengkapnya adalah sebagai berikut; manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.¹¹ Secara lebih luas manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama yang sistematis dan komprehensif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga mengandung arti segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka dapat dipahami dan disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah segala kegiatan dalam lingkup organisasi pendidikan, yang dilakukan melalui tahap perencanaan,

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

¹¹ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13.

¹² Dadang Dally, *Balanced Scorecard: Suatu Pendekatan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 7.

implementasi dan evaluasi. Melalui pencapaian tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaannya dilakukan secara efektif dan efisien.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Secara teoritis fungsi atau urutan kegiatan manajemen pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pendidikan

Ditinjau dari arti katanya, perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Perencanaan pada hakikatnya adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapainya, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut.¹⁴ Perencanaan adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi kemana anda akan menuju dan bagaimana cara anda menempuh tujuan tersebut.¹⁵

Perencanaan diawali dengan merasakan adanya kebutuhan. Ragam kebutuhan dalam pendidikan yang meliputi peningkatan *input* peserta

¹³ Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah; Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 29

¹⁴ Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press), hlm. 19

¹⁵ Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 36

didik, perbaikan sarana prasarana dan peningkatan pemanfaatannya, peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan, serta beragam kegiatan yang menunjang perencanaan pendidikan. Semua kegiatan tersebut terus direncanakan kembali guna mencapai kriteria pendidikan yang bermutu.

Penyusunan suatu rencana dapat pula didekati dengan berusaha mengenali, memahami dan memenuhi ciri-ciri rencana yang baik. Telah ditekankan bahwa menyusun suatu rencana berarti berusaha untuk secara sistematis memutuskan tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh organisasi dimasa depan dalam rangka usaha mewujudkan kondisi masa depan tertentu yang diperkirakan akan menguntungkan bagi organisasi yang bersangkutan.¹⁶ Kegiatan perencanaan yang baik harusnya mengandung sifat-sifat sebagai berikut;¹⁷

- 1) Pemakaian kata-kata dalam suatu rencana haruslah sederhana dan terang (mudah dimengerti)
- 2) Suatu rencana hendaklah fleksibel
- 3) Suatu rencana hendaklah mempunyai stabilitas
- 4) Suatu rencana hendaklah ada dalam perimbangan
- 5) Suatu rencana hendaklah meliputi semua tindakan yang diperlukan

b. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 46

¹⁷ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), hlm. 52

dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁸ Adapun implementasi dilakukan pada manajemen pendidikan bisa melalui pengorganisasian dan penggerakkan. Kegiatan pengorganisasian merupakan implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengorganisasian ini perlu diperhatikan semua kekuatan dan sumber daya yang dimiliki. Kegiatan penggerakkan merupakan suatu upaya untuk memberikan arahan, bimbingan dan dorongan kepada seluruh SDM dari personil yang ada dalam suatu organisasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan kesadaran yang paling tinggi. Dengan adanya pengorganisasian dan penggerakkan maka kegiatan implementasi manajemen pendidikan diharapkan akan terlaksana dengan baik.¹⁹

c. Evaluasi Pendidikan

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu pekerjaan, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.²⁰ Evaluasi pendidikan tentunya tidak sekedar menilai hasil belajar peserta didik saja, melainkan meliputi pula penilaian terhadap beberapa aspek yang memengaruhi proses pembelajaran mereka, seperti evaluasi terhadap guru, tujuan pendidikan, kurikulum, metode, sarana-prasarana dan sebagainya.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 237

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 272-273

²⁰ Suharsimi Arikunto, dan Cipi Safruddin Abdul Jabbar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 2

Dalam pendidikan Islam, evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan Islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan Islam dan proses pembelajaran.²¹

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi. Apabila informasi tersebut diperoleh secara sistematis dan terencana, maka hasilnya akan memuaskan. Adapun maksud dari evaluasi pendidikan dalam bahasan ini yaitu suatu kegiatan untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dengan melihat kondisi komponen, baik pelaksana maupun kegiatan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian diharapkan hasil evaluasi tersebut dapat menunjang kegiatan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud.

2. Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah Manajemen berbasis sekolah adalah model pengelolaan sekolah yang mendasarkan pada kekhasan, karakteristik, kebolehan, kemampuan, kebutuhan sekolah dan bukannya perintah dari atasan.²² Dapat diartikan pula sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah), memberikan fleksibilitas/keluwesannya kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orangtua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha),

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 220

²² Slamet, "MBS, Life Skills, KBK, CTL, dan Saling Keterkaitannya" dalam *Handout Kapita Selekta Desentralisasi Pendidikan di Indonesia* (September 2005). hlm. 3

dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui MBS, sekolah efektif dapat dikembangkan secara mandiri karena sekolah diberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar (otonomi) untuk mengelola potensi sumberdaya yang dimiliki, baik sumberdaya manusia, maupun sumberdaya lainnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, waktu, dan sebagainya).

3. Pendidikan Berbasis Masyarakat

Pendidikan yang diselenggarakan oleh, dari dan untuk masyarakat. Oleh karena itu masyarakat yang menentukan arah pendidikan dan bukan semata-mata birokrasi pemerintah.²³

Pendidikan berbasis masyarakat memiliki arti yang sangat beragam diantaranya; (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan, (2) pengambilan keputusan yang berbasis sekolah, (3) pendidikan yang diberikan oleh sekolah swasta atau yayasan, (4) pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pusat pelatihan milik swasta, pendidikan luar sekolah yang disediakan pemerintah, (5) pusat kegiatan belajar masyarakat, (6) pendidikan luar sekolah yang diberikan oleh organisasi, seperti lembaga swadaya masyarakat dan pondok pesantren.²⁴

²³ Slamet, "Kebijakan dan Program Pendidikan Berbasis Masyarakat" dalam *Ibid.*, hlm. 2

²⁴ Dean Nielsen, *Memetakan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia dalam Reformasi Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adi cita, 2001), hlm.175-176.

Arus modernisasi dan globalisasi yang terjadi di masyarakat memicu lahirnya *community based education* atau dikenal dengan pendidikan berbasis masyarakat.²⁵

Prinsip utama yang dianut dalam pendidikan berbasis masyarakat adalah kemitraan (*Partnership*) antara sekolah, keluarga dan masyarakat atau antara pemerintah dan masyarakat dengan segala jenisnya.²⁶ Dalam kemitraan yang perlu digaris bawahi adalah bahwa pemerintah memerlukan dukungan dari masyarakat karena pendidikan tidak hanya diupayakan oleh pemerintah, oleh karena itu dengan diterapkannya pendidikan berbasis masyarakat, hubungan pemerintah dan masyarakat adalah hubungan kemitraan.

Manajemen pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan manajemen pendidikan dimana masyarakat sebagai perencana, pelaksana dan pengawas pendidikan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Pendidikan Berbasis Masyarakat (*Community Based Education*) intinya adalah bahwa masyarakat yang menentukan kebijakan serta ikut berpartisipasi di dalam menanggung beban pendidikan, bersama seluruh masyarakat setempat, tentang pendidikan yang bermutu bagi anak-anak mereka. Dalam pengertian ini, masyarakat tidak semestinya menyerahkan seluruh pendidikan anak-anak mereka kepada sekolah semata-mata, tetapi ikut memikirkan serta bertanggungjawab bersama kalangan pendidikan akan berhasilnya pendidikan anak-anak mereka. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta hubungan

²⁵ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.130

²⁶ Slamet, "Kebijakan dan Program Pendidikan Berbasis Masyarakat" dalam *Ibid.*, hlm.3

yang harmonis di antara pendidikan di rumah dan pendidikan sekolah serta pendidikan luar sekolah.

Undang-undang Sisdiknas UU No 20 tahun 2003, dalam ketentuan umum menyatakan bahwa Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat.²⁷

Peran serta masyarakat dalam pendidikan yang tertuang pada pasal 54 ayat (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu pada satuan pendidikan. Ayat (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksanaan dan pengguna hasil pendidikan.²⁸

Demikian pula pendidikan berbasis masyarakat sebagaimana yang tertuang pada pasal 55 ayat (1) Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial dan budaya untuk kepentingan masyarakat, ayat (2) Penyelenggara pendidikan berbasis masyarakat mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta manajemen dan pendanaannya sesuai dengan standard nasional pendidikan. Ayat (3) Dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah,

²⁷ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

²⁸ *Ibid.*

pemerintah daerah dan/ atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ayat (4) lembaga pendidikan berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana dan sumber daya lain secara adil dan merata dari pemerintah dan/ atau pemerintah daerah.²⁹

Upaya yang perlu dilakukan dalam mewujudkan pendidikan berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Membuat peraturan dan pedoman unit kerja masing-masing yang dapat menjamin hak *stakeholders* untuk menyampaikan pendapat dalam segala proses pengambilan keputusan, pembuat kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan/ pengevaluasian dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional di unit kerja masing-masing
- b. Menyediakan sarana partisipasi atau saluran komunikasi agar *stakeholders* dapat mengutarakan pendapat atau aspirasinya.
- c. Melakukan advokasi, demokratisasi, publikasi, komunikasi, transparansi dan realisasi terhadap *stakeholder* agar dukungan yang dilakukan optimal.
- d. Melibatkan *stakeholder* secara proposional dengan mempertimbangkan relevansi pelibatannya, batas-batas yurisdiksinya, kompetensinya dan kompatibilitas tujuan yang akan dicapai.³⁰

Model pendidikan berbasis masyarakat bertumpu pada masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Dari masyarakat artinya pendidikan mampu memenuhi atau mampu memberikan jawaban dan solusi atau

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Slamet, "Kebijakan dan Program Pendidikan Berbasis Masyarakat" dalam *Ibid.*, hlm. 5.

kebutuhan masyarakat. Pendidikan oleh masyarakat artinya masyarakat ditempatkan sebagai subyek/ pelaku pendidikan dan bukan hanya obyek. Pendidikan untuk masyarakat artinya keikutsertaan masyarakat dalam semua program baik yang akan dirancang maupun yang sedang dilaksanakan memerlukan partisipasi aktif masyarakat.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk meneliti sistem pendidikan berbasis masyarakat ini adalah metode deskriptif kualitatif yang diarahkan ke suatu penelitian lapangan (*field research*). Kirk dan Miller menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial (*social science*) yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berkenaan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³²

Dari sinilah penulis melakukan pengamatan yang berujung pada suatu deskripsi mengenai konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Pengamatan ini penulis lakukan dengan melakukan keikutsertaan dalam proses pembelajaran.

³¹ Dede Rosyada, *Paradigma Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm.131-132.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan Sosiologi. Karena berhubungan dengan perilaku sosial dalam suatu fenomena atau lingkungan pendidikan, khususnya berkaitan dalam optimalisasi pendidikan anak usia dini. Pendekatan sosiologi ini, penulis lakukan dengan melihat subjek pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data ini dengan mengacu kepada apa yang dikemukakan Sugiyono, pengambilan sampel atau penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan *purposive sampling*. Artinya, penentuan sumber datanya dengan pertimbangan tertentu.³³

Sumber data penulis adalah kepala KB Sinar Mentari Pleret, Bantul, Yogyakarta, yang bernama Sri Sumarsih. Fungsinya sebagai orang yang terlibat pada kegiatan penulisan, dan mempunyai informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan data yang di peroleh dari Kepala KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta, penulis menetapkan sumber data lain yang memberikan data yang lebih lengkap, sehingga dapat membantu ter-covernya perolehan data.

Sumber data lain tersebut adalah pendidik dan tenaga non pendidik di KB Aisyiah Sinar Mentari Pleret, Bantul, Yogyakarta yang berjumlah empat orang dan 8 wali murid /orang tua peserta didik atau bahkan pihak terkait yang mempunyai peran dalam keberlangsungan dan pengorganisasian yaitu

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

ketua dan sekretaris dari kepengurusan KB aisyiah sinar mentari yang memiliki fungsi dibidang manajemen berbasis masyarakat. Selain itu penggunaan data statistik jumlah murid/ peserta didik berjumlah 29 anak, akan melengkapi informasi tentang capaian mutu pendidikannya. Data dari guru, orangtua dapat dideskripsikan terkait manajemen berbasis masyarakat. Sumber data juga penulis dapatkan dari pihak luar yang mempunyai fungsi dalam mencermati keberadaan kurikulum pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta, sehingga akan diperoleh tanggapan objektif dari orangtua murid dalam memberikan alasan terhadap pemilihan lembaga pendidikan untuk anaknya.

Sumber-sumber data tersebut dianggap telah memadai, artinya telah sampai kepada tarap *redundancy* (datanya telah jenuh, sehingga jika ditambah sumber lagi tidak akan memberi data baru lagi).³⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*observation*)

Melalui observasi, penulis mengamati objek di lapangan. Praktisnya, penulis mengamati tentang hal yang berkaitan dengan penerapan konsep siaga bencana dalam pembelajaran anak usia dini di daerah rawan bencana. Penulis cenderung menggunakan penggabungan dari *overt* dan *covert observation*. Artinya penulis melakukan observasi secara terang-terangan (*overt*) yaitu dengan menyatakan kepada kepala sekolah, guru-guru, orangtua.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 302.

Pada saat-saat tertentu dan lain waktu menggunakan pengamatan secara samar (*covert*). Hal ini dilakukan untuk menghindari keberadaan data yang tersembunyi, karena bisa jadi data tersebut menjadi data yang paling penting. Untuk kesempatan tertentu, penulis juga memanfaatkan observasi partisipatif agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam yaitu dengan keikutsertaan penulis mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara (*interview*)

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Penulis mewawancarai sumber dengan lebih terbuka, dan mendapatkan ide-ide dari sumber. Hasil wawancara tersebut penulis mendengar secara teliti dan mencatat hasil dalam catatan penulis. Untuk wawancara ini menggunakan model interview terbuka berstandar yaitu interview yang mempunyai pedoman, pertanyaan bersifat terbuka, tetapi tersusun secara standar.³⁵ Melalui wawancara dengan pendidik, diperoleh data yang berhubungan dengan penerapan konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat.

Penulis juga menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) pada saat-saat tertentu yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang diperoleh. Penulis melakukan

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 113

wawancara pada sumber dengan membawa pedoman wawancara, dan jawaban alternatif juga dipersiapkan.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Penulis melakukan dokumentasi dengan berbentuk tulisan yang meliputi data, struktur organisasi, laporan yang berkaitan dengan hubungan dengan masyarakat, file lain temuan dilapangan. Dokumentasi berbentuk gambar meliputi foto kegiatan, sarana. Dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai usaha penguatan terhadap kedua teknik sebelumnya. Terkait dengan teknik ini, Bogdan menyatakan, *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience, and belief.”* Pada kebanyakan tradisi penelitian kualitatif, istilah dokumen personal digunakan untuk mengacu kepada orang pertama yang menggambarkan aksi atau perilaku, pengalaman, dan kepercayaannya.³⁶

Melalui metode dokumentasi, penulis memperoleh data penting seperti deskripsi tentang tema penulisan, uraian pendukung obyek penulisan. Supaya hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya maka akan dilampirkan foto-foto yang telah ada.

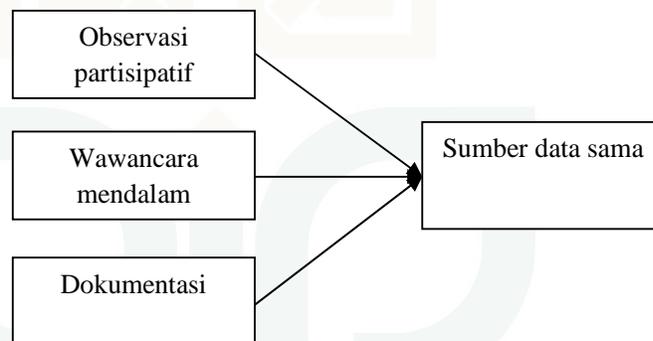
³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan....*, hlm. 318 dan 329.

d. Triangulasi Data

Penulis menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk mencari data yang kredibilitas. Hal tersebut senada dengan ungkapan sugiyono yaitu, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷

Dalam teknik triangulasi ini, penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dengan triangulasi teknik, penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:

Gambar 1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data³⁸



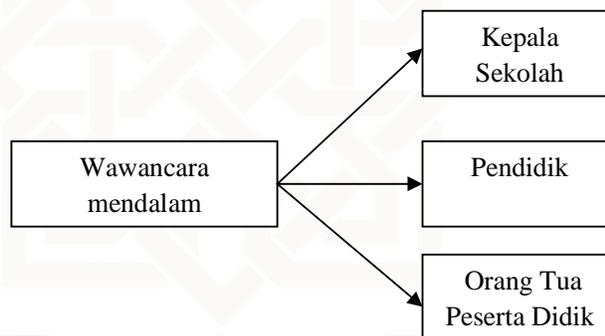
Dengan triangulasi ini penulis mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat KB Aisyiah Sinar Mentari Pleret, Bantul, Yogyakarta dari sumber yang sama.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 330.

³⁸ *Ibid.*, hlm 131.

Selain triangulasi, teknik penulis dalam mengumpulkan data dengan menggunakan triangulasi sumber, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber yang penulis maksud adalah kepala sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data³⁹



e. Analisis Data

Penulis menganalisis data dengan analisis data model Miles dan Huberman selama berada di lapangan. Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

³⁹ *Ibid.*, hlm 131.

Langkah pertama dalam menganalisa adalah mereduksi data yaitu penulis merangkum semua hasil wawancara, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting serta membuang hal yang tidak penting. Misalnya hasil wawancara dari seluruh sumber dikumpulkan dan dirangkum bagian-bagian yang menjadi konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat, penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat, problem dan solusi manajemen pendidikan berbasis masyarakat serta data gambaran KB Aisyiah Sinar Mentari.

Langkah kedua yaitu men-*display*-kan data. Penulis membuat bagan, hubungan antar kategori. Proses analisis dilakukan ketika pembuatan bagan sampai selesai pembuatan bagan.

Langkah ketiga yaitu verifikasi atau membuat kesimpulan. Kesimpulan ini menjawab dari rumusan masalah yang sudah penulis tentukan.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian mengenai penulisan ini mencakup lima pembahasan penting. Dalam Bab I akan disajikan suatu pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Sub bab tersebut ditampilkan di bagian awal karena semua itu merupakan permulaan atau pengantar dari semua permasalahan yang akhirnya kemudian diteliti.

Dalam Bab II disajikan suatu gambaran umum Kelompok Bermain Aisyiah Sinar Mentari Pleret, Bantul Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat.

Konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini akan ditampilkan dalam Bab III, yang mencakup pembahasan mengenai Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, menguraikan berbagai problematika dalam penerapan konsep manajemen berbasis masyarakat serta upaya dan langkah solutif yang ditempuh Kelompok Bermain Aisyiah Sinar Mentari dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal paling utama setelah solusi diambil adalah uraian tentang dampak dan hasil yang dicapai dari konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari Pleret, Bantul, Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan berbasis masyarakat. Teori ini menjadi pedoman untuk mengupas permasalahan-permasalahan yang telah tertuang pada bab sebelumnya.

Sedangkan pembahasan terakhir berupa penutup pada Bab IV yang meliputi kesimpulan atas poin yang terdapat dalam rumusan masalah dan saran terhadap lembaga pendidikan yang diteliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat yang dikembangkan di KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, seperti UU No 20 Tahun 2003 dan Permendiknas No 58 Tahun 2009. Konsep yang diacu berkenaan dengan (a) standar tingkat pencapaian perkembangan, (b) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (c) standar isi, proses, dan penilaian dan (d) standar sarana/ prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.
2. Kinerja penerapan dari konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik untuk beberapa aspek, namun masih menyisakan beberapa catatan yang kurang baik pada beberapa aspek lainnya. Hal ini diindikasikan pada beberapa hal, seperti standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, proses, dan penilaian serta standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

3. Permasalahan yang dihadapi oleh KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta dalam menerapkan konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat, diantaranya keterbatasan kompetensi guru, keterbatasan kemampuan dalam menggaji guru, keterbatasan fasilitas penunjang pendidikan serta keterbatasan pelaksanaan program.
4. Hasil yang diperoleh dari penerapan manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada KB Aisyiah Sinar Mentari, Pleret, Bantul, Yogyakarta diantaranya adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pendidikan anak usia dini, terbentuknya karakter anak didik dan terjalinnya hubungan yang berkualitas dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah.

B. Saran

Hasil kajian ini dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan Kelompok Belajar (KB), maka pihak pengelola KB “Aisyiyah Sinar Mentari dapat lebih memaksimalkan peranan orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk mendukung peningkatan kegiatan di KB. Hal ini dapat diarahkan dengan menyusun anggaran biaya operasional yang lebih sesuai dengan kebutuhan program.
2. Pengelola Kelompok Belajar (KB) perlu menjaga akuntabilitas penggunaan dana dari masyarakat secermat mungkin, diantaranya dengan memberikan kriteria alokasi yang jelas. Kesalahan dalam alokasi dana masyarakat tersebut berpotensi menimbulkan polemik yang bisa merugikan keberlangsungan program KB.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azhar Arsyad. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dadang Dally. *Balanced Scorecard: Suatu Pendekatan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dede Rosyada. *Paradigma Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media, 2007.
- Dean Nielsen. *Memetakan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia dalam Reformasi Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi cita, 2001.
- E Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda karya, 2003.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi (Ed.). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ibrahim Bafadal. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah; Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.
- M.C. Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern (Terj.)*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- M. Manullang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Nazili Shaleh Ahmad. *Pendidikan Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Bina Usaha, 1989.
- Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Permendiknas No 58 Tahun 2009

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain. Jakarta: Direktorat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2011.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Slamet. *Handout Kapita Selekta Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*. September 2005.

Slamet. "MBS, Life Skills, KBK, CTL, dan Saling Keterkaitannya" dalam *Handout Kapita Selekta Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*. September. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Sunhaji. *Manajemen Madrasah*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, Tanpa tahun

Sondang P. Siagian. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.

Umberto Sihombing. "Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat" dalam Fasli Jalal dan Dedi Supriadi (Eds.), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.

Zamroni. *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007.

Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007.

Hasil Penelitian

Alvin Siregar. *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Edi Supriadi. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cicadas Kecamatan Binong Subang)*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Eroby Jawi Fahmi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Tentang Rumah Pengetahuan Amartya, Bantul)*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Syukur Widodo. *Partisipasi Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah di Kelurahan Kalibening Salatiga*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Tim Pengkajian Lembaga Penelitian Pengkajian Sejarah dan Antropologi. *Toponim Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Yogyakarta, 2007.

Responden Wawancara

Syaifuddin, warga Dusun Kerto Kidul, Kamis, 11 April 2013, pkl. 19:32 WIB

Usman, Panitia Lomba Balita Sehat Rumah Zakat Indonesia, Balai Desa Pleret, 12 Desember 2010, Pkl. 08:00-09:32 WIB.

Sri Sumarsih, Kepala KB. Aisyiyah Sinar Mentari, 10 April 2013 pkl. 09:30 WIB

Siti Jazamah, Sekertaris KB. Aisyiyah Sinar Mentari, 15 April 2013, pkl.16:00 WIB

Muslimah, Ketua KB dan pengurus Asiyiyah, 16 April 2013, Pkl. 20:00 WIB